

Inovasi Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Di Era Digital Pada SMA IT Al-Fityan School Gowa

Ummu Sulaimah Saleh¹, M Sholih Salimul Uqba², Nurlatipah³, Slamet Daroini⁴

Magister Pendidikan Bahasa Arab, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang^{1, 2, 3, 4}

Email: ummusulaimahsaleh@gmail.com, msholih@gmail.com, nurlatipah@gmail.com, slamet@gmail.com

Abstrak

Dalam menghadapi era digital yang terus berkembang, pengembangan bahan ajar bahasa Arab di SMA IT Al-Fityan School Gowa memerlukan inovasi yang mampu memenuhi kebutuhan pembelajaran yang modern dan efektif. Artikel ini membahas berbagai inovasi yang diterapkan dalam pengembangan bahan ajar bahasa Arab, mulai dari integrasi teknologi multimedia hingga pemanfaatan *platform e-learning* interaktif. Tujuan utama inovasi ini adalah untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, memperluas aksesibilitas, serta mendukung berbagai gaya belajar siswa. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif melalui desain studi kasus, artikel ini menganalisis implementasi teknologi digital dalam bahan ajar bahasa Arab di SMA IT Al-Fityan School Gowa. Data diperoleh melalui wawancara mendalam semi-terstruktur dan dianalisis dengan tiga tahap teknik analisis data kualitatif Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *mobile*, video pembelajaran dan alat bantu digital lainnya secara signifikan meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap bahasa Arab. Artikel ini juga mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, termasuk keterbatasan infrastruktur dan kesiapan tenaga pengajar. Rekomendasi diberikan untuk pengembangan berkelanjutan bahan ajar digital yang adaptif dan inklusif, guna menciptakan pengalaman belajar bahasa Arab yang lebih dinamis dan efektif di era digital saat ini.

Kata Kunci: *Inovasi Bahan Ajar; Bahasa Arab; Era Digital.*

Abstract

In facing the ever-evolving digital era, the development of Arabic teaching materials at Al-Fityan School Gowa IT High School requires innovations that are able to meet the needs of modern and effective learning. This article discusses various innovations applied in the development of Arabic teaching materials, ranging from the integration of multimedia technology to the utilization of interactive e-learning platforms. The main purpose of these innovations is to improve learning effectiveness, expand accessibility, and support students' various learning styles. Using qualitative research method through case study design, this article analyzes the implementation of digital technology in Arabic teaching materials at Al-Fityan School Gowa IT High School. Data were obtained through semi-structured in-depth interviews and analyzed with three stages of Miles and Huberman's qualitative data analysis technique: data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results showed that the use of mobile applications, learning videos and other digital aids significantly increased students' interest and understanding of Arabic. The article also identifies challenges faced, including limited infrastructure and teacher readiness. Recommendations are given for the continued development of adaptive and

inclusive digital teaching materials, in order to create a more dynamic and effective Arabic learning experience in this digital era.

Keywords: *Teaching Material Innovation; Arabic Language; Digital Era.*

PENDAHULUAN

Penguasaan bahasa, terkhusus bahasa Arab, memiliki peran yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan, terutama dalam hal yang berkaitan dengan konteks keagamaan, akademik dan komunikasi internasional. Bahasa Arab mempunyai beberapa fungsi, bukan hanya sebagai bahasa liturgi dalam agama Islam, tetapi juga merupakan salah satu bahasa resmi di Perserikatan Bangsa-Bangsa (Pane, 2018). Dalam menghadapi tantangan globalisasi dan digitalisasi yang semakin pesat, kebutuhan akan bahan ajar bahasa Arab yang efektif dan relevan merupakan sebuah keniscayaan. Mengapa demikian? Sebab bahasa Arab merupakan sarana untuk memahami agama Islam dan menjaga bahasa Arab merupakan salah satu bentuk penjagaan terhadap agama Islam. Begitu pun sebaliknya meninggalkan bahasa Arab menjadi salah satu penyebab seseorang menyimpang dalam memahami agama Islam (Basiran & Gustianti, 2023; Zakiah, 2021). Sebagai bentuk penjagaan eksistensi bahasa Arab sebagai bahasa ilmu pengetahuan dan teknologi, maka perlu dilakukan modernisasi dalam pembelajaran (Yahya, 2017).

Pembelajaran bahasa Arab tidak terlepas dari perkembangan zaman. Era digital berkembang begitu pesat sehingga membawa perubahan signifikan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk bidang pendidikan (Husna et al., 2023). Teknologi telah mengubah pola pikir dalam merancang teknik belajar dan mengajar. Teknologi senantiasa memberikan peluang baru untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis, interaktif, dan personal. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, inovasi dalam pengembangan bahan ajar menjadi krusial untuk mengakomodasi kebutuhan, bakat, minat siswa dan memaksimalkan potensi teknologi dalam mencapai tujuan pembelajaran (Suyuti et al., 2023).

Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran seperti multimedia, aplikasi *mobile*, platform *e-learning* dan alat bantu interaktif lainnya sangat membantu dalam menyajikan materi yang lebih menarik, efektif dan efisien. Teknologi ini tidak hanya membantu siswa memahami bahasa dengan lebih baik melalui visualisasi dan interaksi, tetapi juga memberikan fleksibilitas dalam belajar sehingga siswa dapat belajar dengan mudah kapan saja dan di mana saja. Misalnya, aplikasi belajar bahasa yang interaktif dapat menyediakan latihan tata bahasa, kosa kata dan percakapan dalam bentuk yang lebih menarik dibandingkan buku teks konvensional sehingga tidak menimbulkan rasa jemu (Azhar et al., 2023).

Namun, di balik kebermanfaatan teknologi dalam pengembangan bahan ajar bahasa Arab juga tak terlepas dari berbagai tantangan. Tantangan-tantangan tersebut antara lain adalah ketidakberagaman infrastruktur teknologi di berbagai daerah sehingga terjadi ketidakmerataan akses terhadap sumber daya digital. Masalah ketidakberagaman ini terutama terjadi di daerah 3T (Tertinggal, Terdepan dan Terluar) sebagaimana dikemukakan Yonatan & Tanggur (2022). Faktor kunci yang juga memegang peranan yang sangat penting tetapi tidak sepenuhnya dimiliki oleh pendidik antara lain kesiapan dan kompetensi tenaga pengajar dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran (Baharuddin & Hatta, 2024). Banyak guru yang belum familiar dengan teknologi terbaru. Mereka merasa cukup atau puas

dengan capaian yang telah diperoleh walau dengan cara tradisional. Hal ini mengakibatkan kurangnya motivasi dalam mengasah diri untuk mengembangkan potensi sehingga tidak memiliki minat untuk mengikuti berbagai pelatihan. Padahal dengan ilmu yang memadai dan mengikuti perkembangan zaman, maka tentu dapat dimanfaatkan secara efektif untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.

Tantangan lainnya adalah kurangnya minat siswa untuk beradaptasi dengan metode pembelajaran baru yang menggunakan teknologi. Beberapa siswa cenderung mengalami kesulitan dalam peralihan dari metode pembelajaran tradisional kepada metode yang berbasis digital. Dengan demikian, sangat penting untuk memastikan bahwa bahan ajar yang dikembangkan tidak hanya inovatif tetapi juga inklusif, dapat diakses oleh semua siswa dan mendukung berbagai gaya belajar siswa. Bahan ajar yang demikian telah dikembangkan oleh Nuzulia dkk. (2021) melalui penelitian yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar dalam Setting Pendidikan Inklusif untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Berkebutuhan Khusus”.

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Makruf (2020) menunjukkan bahwa pemanfaatan media dan sumber belajar berbasis teknologi di Madrasah Aliyah Kabupaten Sukoharjo, banyak dilakukan untuk menyampaikan materi, pengayaan dan penugasan. Hal tersebut berpengaruh terhadap peningkatan motivasi, kepercayaan diri dan kompetensi berbahasa Arab siswa. Penelitian ini mendukung pandangan bahwa teknologi dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Arab.

Sejalan dengan penelitian tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Azhar dkk. (2023) juga menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi memiliki dampak signifikan dan manfaat yang substansial dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini sangat relevan dalam konteks bahasa Arab, di mana siswa sering kali menghadapi tantangan dalam memahami tata bahasa dan kosa kata yang kompleks. Penelitian lain yang dilakukan oleh Ismail (2022) menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis *Google Classroom* dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa di SMA IT Al-Biruni Mandiri Makassar. Penelitian ini mendukung pandangan bahwa pemanfaatan teknologi dapat menciptakan lingkungan belajar yang fleksibel dan adaptif sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengeksplorasi berbagai jenis inovasi pembelajaran bahasa Arab dalam rangka pengembangan bahan ajar bahasa Arab yang sesuai kebutuhan di era digital. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah wawasan yang komprehensif mengenai penggunaan, pemanfaatan dan tantangan penggunaan teknologi dalam pengajaran bahasa Arab. Selain itu, artikel ini juga menyajikan rekomendasi untuk pengembangan berkelanjutan bahan ajar digital yang adaptif dan inklusif, guna menciptakan pengalaman belajar bahasa Arab yang lebih dinamis dan efektif di era digital.

Dengan demikian, diharapkan temuan dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan bahan ajar bahasa Arab yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan zaman, sekaligus mengatasi berbagai kendala yang ada. Pengembangan bahan ajar yang efektif dan inovatif diharapkan dapat membantu meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap bahasa Arab, sehingga dapat mendukung tujuan pendidikan yang lebih luas dalam membentuk generasi yang kompeten dan berwawasan global.

Untuk membahas hasil penelitian secara menyeluruh dibutuhkan berbagai teori dan konsep utama sebagai landasan teoretis. Teori pembelajaran konstruktivis yang dipopulerkan oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky menekankan pentingnya interaksi sosial dan penggunaan

alat bantu dalam proses belajar (Casfian et al., 2024). Vygotsky, dalam teorinya tentang Zona Perkembangan Proksimal, menunjukkan bahwa pembelajaran optimal terjadi ketika siswa diberikan tugas yang berada dalam jangkauan kemampuan mereka dengan bantuan dari orang yang lebih kompeten atau alat bantu yang sesuai (Pohan, 2020). Dalam konteks ini, teknologi digital dapat berfungsi sebagai alat bantu yang memperluas jangkauan kemampuan siswa.

Selain itu, teori *multiple intelligences* yang dikemukakan oleh Howard Gardner menekankan bahwa setiap individu memiliki berbagai jenis kecerdasan, termasuk kecerdasan linguistik, logis-matematis dan visual-spasial (Aghnia, 2023). Penggunaan teknologi dalam pengembangan bahan ajar bahasa Arab memungkinkan penciptaan materi yang dapat mengakomodasi berbagai jenis kecerdasan ini, misalnya melalui penggunaan video, animasi, dan aplikasi interaktif.

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif untuk mengkaji inovasi dalam pengembangan bahan ajar bahasa Arab di SMA IT Al-Fityan School Gowa. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai implementasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab, serta mengeksplorasi pengalaman dan persepsi guru dan siswa terhadap penggunaan bahan ajar digital yang telah diterapkan.

Desain penelitian ini mengadopsi studi kasus, yang memungkinkan analisis mendalam terhadap pengembangan dan penggunaan teknologi dalam pengajaran bahasa Arab di institusi ini. Melalui studi kasus ini, peneliti dapat mengidentifikasi praktik terbaik, tantangan, dan keberhasilan yang dihadapi dalam penerapan bahan ajar digital.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam semi-terstruktur dengan guru bahasa Arab di SMA IT Al-Fityan School Gowa. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan bahan ajar digital, metode pengajaran yang diterapkan, serta tantangan dan manfaat yang dirasakan. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif Miles and Huberman, yang terdiri dari tiga tahapan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif mengenai efektivitas dan inovasi dalam pengembangan bahan ajar bahasa Arab di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Salah satu penerapan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab adalah penggunaan aplikasi *mobile*. Banyak institusi pendidikan dari berbagai tingkatan menggunakan aplikasi *mobile* seperti Duolingo dan Mondly untuk mendukung pembelajaran bahasa Arab. Aplikasi ini menyediakan latihan interaktif dan permainan bahasa yang membantu meningkatkan keterampilan kosakata dan tata bahasa siswa. Hal tersebut sejalan dengan hasil wawancara bersama salah satu guru bahasa Arab di Makassar.

“Sebenarnya sudah lama kita menerapkan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab, diselingi dengan pembelajaran manual. Tapi, sejak adanya covid-19 pemanfaatan teknologi semakin terasa manfaatnya. Ada yang menggunakan Duolingo, ada juga yang pakai Mondly.”

Secara khusus, di antara aplikasi *mobile* yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Arab adalah aplikasi Doulingo. Aplikasi ini digunakan guru antara lain untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa. *“Kalau untuk penguasaan kosakata kami biasanya menggunakan aplikasi Doulingo. Itu bagus, karena latihannya, ada juga permainan-*

permainannya. Jadi siswa termotivasi dan mudah memahami bahasa Arab, khususnya penguasaan kosakata yang ingin dicapai sesuai tujuan pembelajaran saat itu.”

Selain aplikasi *mobile*, guru bahasa Arab juga menerapkan platform *e-learning* dalam pembelajaran bahasa Arab. Platform seperti *Google Classroom* dan *Moodle* sering digunakan untuk mengelola materi pelajaran, memberikan tugas dan berinteraksi dengan siswa. Penggunaan platform ini memungkinkan fleksibilitas dalam akses materi dan kolaborasi antara siswa dan guru.

“Kalau yang lain, biasa juga saya gunakan e-learning. Terutama biasanya kalau saya mau menyusun materi, lebih mudah kalau kita pakai e-learning. Di situ juga kita bisa berikan tugas ke siswa. Bahkan, kita bisa berinteraksi dengan siswa. Jadi, bisa dibilang lengkaplah kalau kita pakai e-learning.”

Untuk latihan dan praktik pembelajaran bahasa Arab juga memanfaatkan video pembelajaran dan multimedia. Guru menggunakan video pembelajaran dari *Youtube* dan sumber-sumber lain untuk menjelaskan konsep-konsep bahasa yang sulit. Video ini membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami.

“Ooh Video... Iya biasa juga. Kalau video biasanya saya mengambil saja dari youtube. Terutama untuk menjelaskan materi yang sulit dipahami siswa. Daripada dijelaskan berulangulang, biasanya siswa lebih mudah memahami kalau siswa langsung menonton di Youtube.”

Berdasarkan penelusuran literatur, penggunaan video dalam pembelajaran bahasa Arab juga telah dilakukan oleh beberapa peneliti di berbagai kampus. Di antaranya penelitian tentang Penggunaan YouTube dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Mahasiswa PGMI di IAIN Palangka Raya yang ditulis oleh Azhari & Hilmi (2022). Selain itu juga penelitian tentang penggunaan media Camtasia video sebagai salah satu media pembelajaran bahasa Arab yang digunakan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang ditulis oleh Fauzi (2019).

Temuan-temuan hasil penelitian yang telah diuraikan ini menunjukkan bahwa inovasi dalam pengembangan bahan ajar bahasa Arab di era digital memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penggunaan teknologi tidak hanya memperkaya metode pengajaran tetapi juga membuat pembelajaran lebih menarik dan efektif. Namun, keberhasilan implementasi teknologi sangat bergantung pada kesiapan dan dukungan yang diberikan kepada guru dan siswa.

Implementasi teknologi dalam pembelajaran sebagai hasil penelitian memberikan dukungan teoritis pada teori Konstruktivisme dan Interaktivitas Lev Vygotsky. Sesuai dengan teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Vygotsky (Baharuddin & Wahyuni, 2015), teknologi memungkinkan siswa untuk belajar secara lebih interaktif dan kolaboratif. Aplikasi *mobile* dan platform *e-learning* menyediakan alat bantu yang memperkaya interaksi siswa dengan materi pelajaran dan dengan sesama siswa.

Manfaat Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab memberikan berbagai manfaat. Berdasarkan hasil wawancara kepada guru bahasa Arab dan hasil dari studi literatur, di antara manfaatnya adalah meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Teknologi, terutama aplikasi dan multimedia interaktif, telah terbukti meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar karena materi disajikan dalam format yang menarik dan mudah diakses.

“Sejak saya menggunakan berbagai jenis teknologi di antaranya multimedia interaktif, saya merasakan perubahan yang sangat signifikan dalam proses pembelajaran. Para siswa

sangat aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Motivasi belajar siswa pun sangat tampak pada kegiatan refleksi hasil pembelajaran. Mereka berlomba-lomba mengungkapkan pengalaman belajarnya masing-masing. Ada yang merasa mudah memahami materi, ada yang merasa senang dan ada yang merasa tidak bosan atau jemu ketika belajar. ”

Manfaat lainnya adalah aksesibilitas dan fleksibilitas. Teknologi memungkinkan siswa untuk mengakses materi pelajaran kapan saja dan di mana saja. Melalui *smartphone*, berbagai aplikasi pembelajaran dapat diakses dengan mudah. Ini sangat membantu bagi siswa yang memiliki jadwal yang padat atau yang belajar dari lokasi terpencil.

“Sejak saya menggunakan teknologi, para siswa dapat belajar secara efektif dan mampu mengerjakan tugas-tugas dengan baik. Sebab, mereka dapat mengakses materi pelajaran dengan mudah tanpa terkendala waktu dan tempat, kapan saja dan di mana saja mereka dapat melakukannya. Kami (guru) hanya mengontrol dan terus memotivasi.”

Dari sisi diferensiasi, pemanfaatan teknologi juga bermanfaat menciptakan pembelajaran yang dipersonalisasi. Aplikasi dan platform *e-learning* sering kali menawarkan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individual siswa, memungkinkan mereka untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar mereka sendiri.

“Manfaat lain yang saya rasakan dengan menggunakan aplikasi dan platform elearning adalah para siswa dapat belajar secara mandiri. Mereka dapat mengakses materi yang mereka butuhkan dan belajar sesuai gaya belajarnya masing-masing.”

Ditinjau dari perspektif pembelajaran berdiferensiasi, hasil penelitian pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab ini juga memberi penguatan pada teori *multiple intelligences* oleh Howard Gardner. Teknologi memungkinkan pengembangan bahan ajar yang dapat mengakomodasi berbagai jenis kecerdasan. Misalnya, video pembelajaran mendukung kecerdasan visual-spasial, sementara aplikasi interaktif dapat membantu mereka yang memiliki kecerdasan logis-matematis.

Ditinjau dari sisi manfaat teknologi, hasil penelitian ini menunjukkan penguatan aspek motivasi dan keterlibatan sebagaimana hasil penelitian oleh Said (2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan interaktivitas dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan temuan ini, bahwa siswa lebih termotivasi untuk belajar ketika materi disajikan dalam format yang menarik dan interaktif.

Sementara itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya keleluasaan penggunaan dan pemanfaatannya, sehingga menunjukkan manfaat fleksibilitas dan aksesibilitas. Temuan ini juga mendukung penelitian Hekmatyar dkk. (2024) yang menyatakan bahwa platform *elearning* termasuk Moodle memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya mereka sendiri.

Tantangan dalam Penerapan Teknologi

Di balik sejumlah manfaat yang dapat dirasakan dari penggunaan teknologi tersebut, tentu tidak terlepas dari berbagai tantangan dalam penerapannya. Salah satu tantangannya adalah ketidakberagaman akses teknologi, yaitu adanya kesenjangan akses teknologi antara sekolah di daerah perkotaan dan pedesaan. Siswa di daerah pedesaan sering kali menghadapi kendala seperti koneksi internet yang buruk dan kurangnya perangkat digital. Hal ini dikonfirmasi oleh guru bahasa Arab.

“Peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh dengan mengedepankan penggunaan teknologi nampaknya kurang signifikan. Sebab, akses teknologi antara sekolah di daerah perkotaan dan pedesaan sangat berbeda. Pada umumnya sekolah-sekolah di pedesaan terkendala dengan koneksi internet dalam menerapkan teknologi pembelajaran. Di samping

itu, dari sisi ekonomi tidak semua siswa dapat membeli perangkat digital yang relevan karena latar belakang keluarga yang kurang mampu.”

Tantangan lainnya yang perlu dihadapi oleh guru adalah kesiapan dan kompetensi guru. Banyak guru yang belum memiliki keterampilan yang memadai dalam memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran. Beberapa guru juga merasa kesulitan untuk beradaptasi dengan teknologi baru.

“Tantangan lain yang dihadapi adalah kesiapan dan kompetensi guru yang masih belum merata. Masih terdapat banyak guru yang belum memiliki keterampilan yang memadai dalam memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran. Ironisnya, sebagian dari mereka merasa cukup dan merasa puas dengan metode yang dilakukan selama ini tanpa harus berinovasi.”

Tantangan selanjutnya adalah adaptasi siswa terhadap metode pembelajaran baru. Beberapa siswa, terutama yang terbiasa dengan metode pembelajaran tradisional, mengalami kesulitan untuk beradaptasi dengan teknologi baru. Mereka memerlukan waktu dan bimbingan tambahan untuk menguasai penggunaan perangkat digital.

“Sebenarnya, masih terdapat siswa yang merasa nyaman dengan metode tradisional yang selama ini diterapkan. Sehingga memerlukan waktu untuk memotivasi dan membimbing mereka agar mampu menggunakan teknologi.”

Tantangan dalam penerapan teknologi sebagaimana yang telah disajikan menunjukkan adanya kesenjangan digital, pentingnya pelatihan dan dukungan untuk guru serta perlunya adaptasi siswa. Inovasi dalam pengembangan bahan ajar bahasa Arab di era digital menawarkan peluang besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Meskipun ada tantangan, manfaat yang diperoleh dari penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab jauh lebih besar.

Untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi sekaligus mengatasi berbagai tantangan tersebut, beberapa langkah berikut dapat dilakukan, antara lain: 1) Pengembangan infrastruktur teknologi. Pemerintah dan institusi pendidikan harus berinvestasi dalam infrastruktur teknologi, terutama di daerah terpencil, untuk memastikan akses yang merata. Investasi dalam infrastruktur teknologi yang memadai menjadi sangat penting, terutama di daerah yang kurang terlayani, untuk memastikan semua siswa memiliki akses yang setara ke sumber daya digital. 2) Pelatihan berkelanjutan untuk guru. Program pelatihan yang berkelanjutan dan dukungan teknis bagi guru diperlukan untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum dan metode pengajaran. 3) Pendekatan pembelajaran yang inklusif. Bahan ajar harus dirancang untuk mendukung berbagai gaya belajar dan kebutuhan individual siswa, termasuk mereka yang mungkin menghadapi kesulitan dalam beradaptasi dengan teknologi baru. 4) Dukungan teknis dan sumber daya. Penyediaan dukungan teknis yang memadai dan sumber daya yang relevan akan membantu guru dan siswa mengatasi kendala teknis yang mungkin mereka hadapi.

SIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian, hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa inovasi dalam pengembangan bahan ajar bahasa Arab di era digital menawarkan berbagai peluang untuk meningkatkan efektivitas dan keterlibatan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi, seperti aplikasi *mobile*, platform *e-learning* dan video pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Teknologi memungkinkan penyampaian materi yang lebih interaktif dan personal, yang sesuai dengan teori konstruktivisme dan *multiple intelligences*. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk memaksimalkan manfaat teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab. Ketidakberagaman akses

teknologi antara daerah perkotaan dan pedesaan, kesiapan dan kompetensi guru, serta adaptasi siswa terhadap metode pembelajaran baru merupakan beberapa kendala utama yang perlu dihadapi. Untuk mengatasi tantangan tersebut, beberapa langkah rekomendasi dapat dilakukan, yaitu: 1) Pengembangan infrastruktur teknologi; 2) Pelatihan berkelanjutan untuk guru; 3) Pendekatan pembelajaran yang inklusif; dan 4) Dukungan teknis dan sumber daya.

Dengan mengimplementasikan rekomendasi ini, diharapkan pembelajaran Bahasa Arab di era digital dapat menjadi lebih efektif, menarik, dan inklusif. Inovasi dalam pengembangan bahan ajar bahasa Arab bukan hanya tentang adopsi teknologi terbaru, namun juga tentang menciptakan lingkungan belajar yang mendukung keterlibatan aktif dan pencapaian akademis yang lebih baik bagi semua siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghnia, F. (2023). Analisis Multiple Intelligence Peserta Didik Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka. *Tunas Nusantara*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.34001/jtn.v5i1.4898>
- Azhar, M., Wahyudi, H., Promadi, P., & Masrun, M. (2023). Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 3160–3168. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.20984>
- Azhari, A., & Hilmi, D. (2022). Penggunaan YouTube Dalam Kajian Pembelajaran Bahasa Arab pada Mahasiswa PGMI. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 11(1), 28. <https://doi.org/10.24235/ibtikar.v11i1.9679>
- Baharuddin, B., & Hatta, H. (2024). Transformasi Manajemen Pendidikan: Integrasi Teknologi dan Inovasi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 7355–7544. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.29703>
- Baharuddin, B., & Wahyuni, E. N. (2015). *Tepri Belajar dan Pembelajaran*. Ar-Ruzz Media.
- Basiran, B., & Gustianti, E. (2023). Peran Bahasa Arab Dalam Memotivasi Menghafal Al-Quran Dan Hadits Siswi SMPIT Imam Syafi'i Taliwang Sumbawa Barat. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 2498–2504. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.22036>
- Casfian, F., Fadhillah, F., Septiaranny, J. W., Nugraha, M. A., & Fuadin, A. (2024). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Teori Konstruktivisme Melalui Media E-Learning. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3(2), Article 2.
- Fauzi, A. (2019). Peningkatan Kemampuan Membuat Media Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Aplikasi “Camtasia Studio” Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Ampel Surabaya. *Alfazuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 3(2), 167–190. <https://doi.org/10.15642/alfazuna.v3i2.529>
- Hekmatyar, G., Zulfitria, Z., & Gumeri, M. E. (2024). Pemanfaatan E-Learning Moodle Sebagai Media Pembelajaran: A Literatur Review. *INFOTIKA: Jurnal Pendidikan Informatika*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.56842/infotika.v3i1.287>
- Husna, K., Fadhilah, F., Harahap, U. H. S., Fahrezi, M. A., Manik, K. S., Ardiansyah, M. Y., & Nasution, I. (2023). Transformasi Peran Guru Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang. *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, 1(4), Article 4. <https://doi.org/10.59059/perspektif.v1i4.694>

- Ismail, A. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Google Classroom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Di SMAIT Albiruni Mandiri Makassar. *Inspiratif Pendidikan*, 11(1), 37–53. <https://doi.org/10.24252/ip.v11i1.29544>
- Makruf, I. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Kabupaten Sukoharjo. *Arabi : Journal of Arabic Studies*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.24865/ajas.v5i1.93>
- Nuzulia, N., Gafur, Abd., & Azharona, R. (2021). Developing of Teaching Materials in Inclusive Education Settings to Improve Critical Thinking Skills of Students with Special Needs. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 14(1), 57–70. <https://doi.org/10.18860/mad.v14i1.10856>
- Pane, A. (2018). Urgensi Bahasa Arab: Bahasa Arab Sebagai Alat Komunikasi Agama Islam. *Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan Sosial*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.30829/komunikologi.v2i1.5452>
- Pohan, A. E. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Penerbit CV. SARNU UNTUNG.
- Said, S. (2023). Peran Teknologi Digital Sebagai Media Pembelajaran di Era Abad 21. *Jurnal PenKoMi : Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.33627/pk.62.1300>
- Subhan Adi Santoso, 2020. *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Era Industri 4.0*. Yogyakarta: Deepublish
- Subhan Adi Santoso, M. Chotibuddin, 2020. *Pembelajaran Blended Learning Masa Pandemi*. Pasuruan: Qiara Media
- Subhan Adi Santoso, 2022. *Pengaruh Strategi Learning Start Whith A Question Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Bidang Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Al-Aman Payaman Solokuro Lamongan*. Jurnal Mahasiswa Pendidikan: Vol. 2 No. 1
- Subhan Adi Santoso, 2021. *Pengaruh Metode Numbered HeadsTogether (NHT) Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 14 Sumurgayam Paciran Lamongan*. Jurnal Mahasiswa Pendidikan: Vol. 1 No. 1
- Suyuti, S., Wahyuningrum, P. M. E., Jamil, M. A., Nawawi, M. L., Aditia, D., & Rusmayani, N. G. A. L. (2023). Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar. *Journal on Education*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2908>
- Yahya, Y. K. (2017). Usaha Bahasa Arab Dalam Menghadapi Era Globalisasi. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 3(3), Article 3.
- Yonatan, D., & Tanggur, F. S. (2022). Disparitas Media Pembelajaran Pada Era Digitalisasi Pendidikan di Wilayah Perbatasan RI-RDTL (Refleksi Pembelajaran Online Daerah Perbatasan). *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 5(2), 295–305. <https://doi.org/10.37792/jukanti.v5i2.797>

- Zakiah, N. (2021). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Al Islamiyah Kotabumi Lampung Utara. *Indonesian Journal of Instructional Technology*, 52–66.